

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja pada perusahaan sangat penting. Perusahaan harus memerhatikan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja karyawannya, karena sangat berpengaruh tercapainya produktivitas yang optimal. Kecelakaan kerja saat bekerja dapat diminimalisir dengan menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja. Suatu kegiatan proses produksi di perusahaan, manusia memegang peranan yang sangat penting selain faktor mesin dan bahan baku. Jadi manusia sebagai karyawan perlu dipertahankan, usaha mempertahankan karyawan ini tidak hanya menyangkut masalah mengenai pencegahan kehilangan karyawan-karyawan tersebut tetapi juga untuk mempertahankan sikap kerjasama dan kemampuan bekerja dari para karya wan tersebut. (Budiharjo, dkk,2017).

Faktor keselamatan, kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja harus diperhatikan, seperti kelengkapan APD (alat pelindung diri), termasuk kondisi lingkungan saat melakukan pekerjaan juga harus diperhatikan karena apabila karyawan melakukan pekerjaan dan lingkungan kerjanya tidak nyaman, produktivitas hasil produk akan kurang optimal. Konsep K3 dan lingkungan kerja saat melakukan pekerjaan agar produktivitas meningkat, konsep K3 dan lingkungan kerja meliputi pengertian, tujuan, dan dasar hukum. Penerapan program keselamatan kerja,

kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yang baik merupakan suatu keharusan pada PT. TIRTA YAKIN SEJAHTERA. Tenaga kerja sangat membutuhkan perlindungan dari resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja agar tenaga kerja merasa aman dari kecelakaan kerja serta selalu dalam keadaan yang sehat dalam bekerja. (Budiharjo, dkk, 2017).

PT. TIRTA YAKIN SEJAHTERA adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi air mineral, berlokasi di JL raya surabaya malang Pandaan yang mana dalam proses produksinya sering mengalami kecelakaan kerja yang di alami oleh karyawan ,kecelakaan kerja yang sring terjadi dalam 3 tahun terjepit,tertimpa gallon terciprat bahan kimia, terjatuh hal ini berpengaruh besar terhadap produktivitas karyawan dan produktifitas perusahaan diman bila da karyawan yang mengalami kecelakaan kerja maka akan ada jam kerja yang hilang hal ini sagat merugikan perusahaan, Besar kecilnya kerugian yang diderita tergantung dari besar kecilnya tingkat kekerapan (frekuensi) dan keparahan (*severity*) kecelakaan yang terjadi. Dengan demikian kecelakaan akibat kerja akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan proses produksi dan

Tahun	Bulan	Total
-------	-------	-------

kelangsungan hidup perusahaan atau dengan kata lain kecelakaan yang menimpa pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja.

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
2017	1	1	0	2	3	0	1	0	1	1	1	0	11
2016	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	0	0	16
2018	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3

Hubungan keselamatan kerja dengan tingkat produktivitas adalah semakin besar tingkat kecelakaan maka semakin rendah tingkat produktivitas dan semakin kecil tingkat kecelakaan maka semakin tinggi tingkat produktivitas. Semakin sedikit kecelakaan yang terjadi, maka semakin kecil pula hari kerja yang hilang dan mengakibatkan semakin tingginya tingkat produktivitas.

Hubungan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan menurut Mathis dan Jakson (Budiharjo, dkk, 2017) menyatakan bahwa individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal. Praktik manajemen kesehatan di perusahaan bertujuan untuk memelihara kesejahteraan individu secara menyeluruh. Hubungan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan menurut Nitisemito dalam Budiharjo (2017), menyatakan lingkungan kerja itu sendiri adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Dalam penelitian terdahulu dalam Anggoro (2011) bahwa perusahaan perlu melaksanakan program K3 yang

diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan. Pada perusahaan yang sedang diteliti ditemukan tidak adanya penerapan K3 yang mengakibatkan kecelakaan kerja terhadap keselamatan karyawan. Pada penelitian ditemukannya kecelakaan kerja pada tahun 2016 yang mencapai 11 kejadian, pada tahun 2017 mencapai 16 kejadian, dan mengalami penurunan kecelakaan ditahun 2018 menjadi 3 kejadian dikarenakan pada tahun 2018 mulai diterapkan system K3 di perusahaan bertujuan mengurangi kecelakaan kerja dan menjaga keselamatana karyawan agar tersciptanya kesejahteraan dalam bekerja. Karyawan di perusahaan PT. TIRTA YAKIN SEJAHTERAKurang adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dalam bekerja dikarenakan kurangnya pemahaman dalam K3. Karyawan dihibmaw untuk menyadari arti penting dari pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi karyawan maupun perusahaan, sehingga pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat perlu dan sangat penting, karena membantu terwujudnya produktivitas kerja yang baik berupaya menguji keterkaitan hubungan antara keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan insentif terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Maka dengan adanya penelitian terdahulu penulis mengambil penelitian yang berjudul : **“ANALISA PENERAPAN K3 DENGAN PENDEKATAN *FAULT TREE ANALYSIS* DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DI PT. TIRTA YAKIN SEJAHTERA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat frekuensi / kekerapan dan tingkat severity terjadi?
2. Apakah tingkat kecelakaan kerja berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja diperusahaan?
3. Bagaimana mencari akar penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada UD.AKBAR dengan menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. mengetahui tingkat kekerapan dan keparahan kerja serta nilai tselamat.
2. Menganalisis hubungan antara kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. TIRTA YAKIN SEJAHTERA
3. Mengidentifikasi akar penyebab kecelakaan dengan cara membangun model FTA.

1.4 manfaat

dari tujuan masalah dapat di simpulkan manfaat pemelitan sebagi berikut

1. dapat di ketahui tingkat kekerapan dan

- keparahan kerja serta nilai tselamat
2. datapat di ketahui hubungan antara kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja pada UPT. TIRTA YAKIN SEJAHTERA
 3. hasil darai perhitungan FTA dapat sebagi masukan manajemen K3 bagi perusahaan

1.5 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada bagian produksi atau semua peralatan/mesin yang ada di bagian produksi pada PT. TIRTA YAKIN SEJAHTERA
2. Pembahasan yang dilakukan adalah mengenai bahaya-bahaya yang terjadi yang disebabkan oleh manusia atau peralatan yang bekerja serta lingkungan kerja. Termasuk didalamnya kecelakaan-kecelakaan yang terjadi.
3. Data kecelakaan kerja yang diambil adalah data kecelakaan kerja 3 tahun mulai tahun 2016-12018.
4. Pengukuran produktivitas dilakukan berdasarkan jumlah jam kerja yang hilang dengan jumlah jam kerjakaryawan.

1.6 Sistematika Penulisan

urutan dalam penyusunan laporan yang hendak dilaporkan oleh penulis terhadap kegiatan yang telah dilakukan selama berlangsung Sistematisa penulisan ini penyusunan proposal skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan teori-teori atau temuan-temuan ilmiah yang berkaitan dari jurnal hasil penelitian terdahulu, dalam hubungan ini pemilihan bahan pustaka didasarkan pada dua kriteria 1) prinsip kemutakhiran dan 2) prinsip relevansi dengan topik yang diteliti.

2. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan serta hasil yang diharapkan sesuai tujuan penelitian dan juga terdapat metode penelitian dimana isinya adalah menjelaskan bagaimana kita mengambil data dari perusahaan baik secara wawancara

3. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan serta pengolahan data dengan menggunakan metode yang diteliti agar mendapatkan profit yang lebih baik.

4. BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran permasalahan yang terjadi.

